



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Forka Sejahtera Nusantara

Sumber: fourcoloursfilms.com

Menurut fourcoloursfilms.com (2020), PT Forka Sejahtera Nusantara mengklaim perusahaannya sebagai sebuah produksi independen yang berbasis di Yogyakarta sejak tahun 2001. PT Forka Sejahtera Nusantara diinisiasi oleh tiga orang yaitu Eddie Cahyono (Sutradara), Ifa Isfansyah (Produser/Sutradara) dan Narina Saraswati (Produser) dengan nama *fourcolours films* sebelum akhirnya resmi berstatus sebagai sebuah perusahaan. Pada awal mulanya terbentuk atas niatan murni sebagai komunitas film independen yang memproduksi film sendiri dengan sumber daya manusia dan alat seadanya, hingga sampai di titik saat ini telah memproduksi *feature film* dan mencari pembuat film lainnya untuk mendukung produksi *feature film art house*.

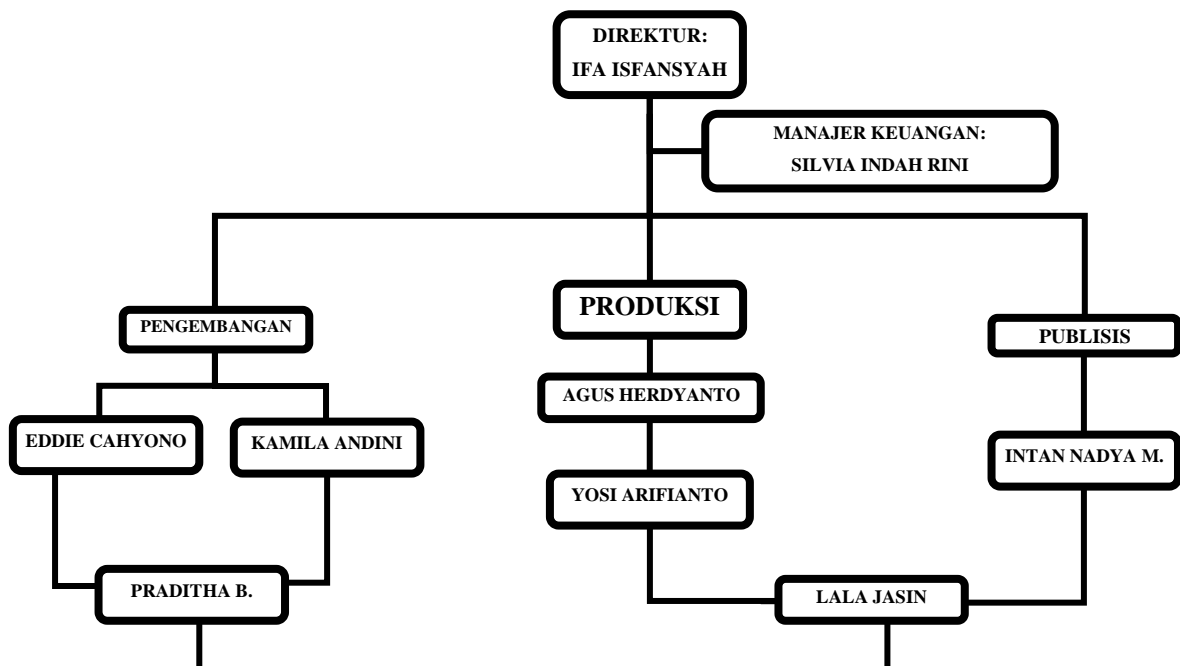
Kemunculan nama *fourcolours films* sebagai roda penggerak komunitas film yang independen di tahun 2001, di mana industri film Indonesia sedang berada di titik terendahnya, justru tidak membuat ketiga inisiator menyerah. Justru menjadi sebuah tanggungjawab untuk menghidupkan roda perfilman di Yogyakarta. Beberapa tahun kemudian akhirnya komunitas film semakin berkembang dengan kegiatan aktif dalam membuat, memutarakan, mendiskusikan, bahkan mendistribusikan film-film independen. Pergerakan roda perfilman independen di Yogyakarta kemudian menginspirasi berbagai daerah di Indonesia.

PT Forka Sejahtera Nusantara dalam kurun waktu sepuluh tahun telah memproduksi berbagai *feature film art house* dengan judul *One Day When The Rain Falls* (Ifa Isfanyah, *World Premiere IFRR* 2013), *Siti* (Eddie Cahyono, *Best Picture FFI* 2015), *Turah* (Wicaksono Wisnu Legowo, *Special Mention Award SGIFF* 2016 dan *Official Selection Nomination for OSCAR* 2018), *Mountain Song* (Yusuf Radjamuda, *Best Scriptwriter New Talent for Shanghai International FF* 2019) dan *Kucumbu Tubuh Indahku* (Garin Nugroho, *Best Film FFI* 2020). Film-film yang dirintis tersebut telah menginspirasi banyak para pembuat film baru di Indonesia.

## 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Posisi penulis terbagi dua selama menjalankan magang, pada tahap pra-produksi dan pada tahap produksi. Dikarenakan perusahaan independen tidak memiliki terlalu banyak orang yang bekerja di dalamnya, sehingga membuat setiap divisi bekerja langsung di bawah pengawasan direktur yaitu Ifa Isfanyah. Berikut di bawah ini merupakan struktur organisasi PT Forka Sejahtera Nusantara.

### STRUKTUR ORGANISASI PT FORKA SEJAHTERA NUSANTARA



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Forka Sejahtera Nusantara

Sumber: Arsip PT Forka Sejahtera Nusantara